



Harga Belum Turun Sejak Lebaran

■ Nilai Bawang Merah Dibanderol Rp65.000 Per Kilogram di Pasar Kranggan



KOMODITAS - Pedagang menjajakan sayur mayur dan bahan pangan di Pasar Kranggan, Kota Yogyakarta, Selasa (23/4). Harga bawang merah dan bawang putih saat ini cenderung masih tinggi.

YOGYA, TRIBUN - Harga bawang merah di sejumlah pasar di Kota Yogyakarta masih tinggi meski momen Lebaran telah berlalu. Meski begitu, ketersediaan bawang merah masih aman dan tidak terjadi kelangkaan.

Di Pasar Kranggan, Kota Yogyakarta, harga bawang merah naik menjadi Rp65.000 per kilogram (kg). Pedagang di Pasar Kranggan, Baryyah, mengatakan, harga bawang merah mulai naik saat Idulfitri. Sebelum Idulfitri, ia menjual bawang merah dengan harga Rp40.000 per kg, namun kini dibanderolnya dengan nilai Rp65.000 per kg.

"Sebelum Lebaran malah *enggak* naik, naiknya pas Lebaran. Sampai sekarang masih tinggi, Rp65.000 per kilogram," katanya, Selasa (23/4).

Selain bawang merah, harga bawang putih juga meningkat. Sebelumnya, ia menjual harga bawang putih sekitar Rp40.000-45.000 per kg dan kini harganya sudah sekitar Rp55.000. Meski harga terbilang tinggi, namun permintaan konsumen terhadap bawang merah dan bawang putih tidak berkurang.

"Karena masih kebutuhan, jadi ya sama saja

(harga tinggi tidak mempengaruhi permintaan). Stok aman, saya punya tiga tempat (untuk kulakan). Jadi, kalau di tempat satu *enggak* ada, bisa ke yang lain," sambungnya.

Di tengah tingginya harga bawang merah dan bawang putih, harga cabai rawit justru mengalami penurunan. Menjelang Idulfitri, harga cabai rawit bisa menyentuh Rp80.000 per kg dan kini turun jadi Rp40.000. Demikian juga tomat turun dari Rp35.000 menjadi Rp22.000 per kg, dan jagung dari Rp15.000 jadi Rp10.000.

Pedagang lainnya, Yuliani, menjual harga bawang merah senilai Rp65.000 per kg. "Tetapi, tergantung ukurannya juga. Kalau yang kecil-kecil itu Rp65.000, yang besar belum dapat, sekitar Rp70.000-75.000," ungkapnya.

Ia juga menyebut secara umum ketersediaan aman. Menurut dia, tingginya harga bawang merah karena sempat terkendala distribusi. "Sekarang aktivitas sudah normal lagi, sudah banyak (tengkulak) yang buka dan pengiriman sudah lancar," lanjutnya.

Di Pasar Beringharjo, harga bawang merah berkisar Rp30.000-50.000. Seorang pedagang di Pasar

STOK LANCAR

- Harga bawang merah di sejumlah pasar di Kota Yogyakarta masih tinggi meski momen Lebaran telah berlalu.
- Bahkan, di Pasar Kranggan, pedagang membanderolnya senilai Rp65.000 per kilogram.
- Meski begitu, ketersediaan bawang merah masih aman dan tidak terjadi kelangkaan.

Beringharjo, Endang Mujawati, mengatakan, tingginya harga jual bawang merah bahkan sudah terjadi sebelum Lebaran, karena produk di sejumlah wilayah sentra bawang merah di DIY dan Demak Jawa Tengah terganggu banjir.

Luar Jawa

Hal tersebut berdampak terhadap harga pasokan dari Demak dan sekitarnya menjadi tinggi. Pedagang akhirnya mengambil pasokan dari luar Pulau Jawa, meski kualitasnya tak sebagus produk lokal. Padahal, menurut Endang, normalnya harga bawang merah berada di rentang Rp20.000-25.000 per kg. Kenaikannya beragam, tergantung ukuran.

"Bawang merah harga eceran sekarang Rp30.000 per kilogram untuk yang kecil, sedang Rp40.000, dan agak besar Rp50.000. Naiknya berangsur, sebelum Lebaran sudah naik dan tinggi," katanya.

Tak hanya komoditas

bawang merah, kenaikan harga juga terjadi pada bawang putih yang kini menyentuh harga Rp45.000 per kilogram harga eceran. Harga grosir Rp43.000 per kilogram harga eceran. Ini dari harga bawang putih semula Rp40.000 per kilogram. "Lantaran panennya untuk daerah sini berkurang karena banjir, itu dampaknya. Yang Demak itu juga terdampak banjir," ujarnya.

Ditambahkannya, dalam sehari stok bawang merah mencapai 3 kuintal dan bawang putih 1-1,5 kuintal. Namun, saat ini, pasokan berasal dari luar Jawa yang kualitasnya kecil-kecil, ukurannya bawang tak sebesar sebelum musim hujan. Praktis, hal tersebut berdampak pada tidak stabilnya omzet yang diterima.

"Omset biasa saja, barang saya ambil dari distributor langsung. Harapannya ya semoga cepat stabil harganya," tambahnya. **(maw/haa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005